

**ANALISIS KINERJA PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) TERHADAP KETERTIBAN PENUMPANG DI *APRON* BANDAR UDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASTRANEGARA
BANDUNG**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Diploma Tiga
Manajemen Bandar Udara

Oleh :

ARIYO SUBROTO

NIT. 55242010002



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

Juli 2023

ANALISIS KINERJA PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) TERHADAP KETERTIBAN PENUMPANG DI *APRON* BANDAR UDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Diploma Tiga
Manajemen Bandar Udara

Oleh :

ARIYO SUBROTO

NIT. 55242010002



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

Juli 2023

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) TERHADAP KETERTIBAN PENUMPANG DI *APRON* BANDAR UDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG

Oleh

ARIYO SUBROTO
NIT: 55242010002

Program Studi D-III Manajemen Bandar Udara

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja personel *Apron Movement Control* (AMC) terhadap ketertiban penumpang di *apron* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung dan mengetahui bagaimana ketertiban penumpang di *apron* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Pengawasan ketertiban dan keselamatan di *apron* merupakan tugas yang harus dilakukan oleh personel *Apron Movement Control* (AMC). Masih terdapat penumpang yang tidak mematuhi marka untuk melintas di *apron* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung ketika turun atau naik dari pesawat udara dapat berdampak besar terhadap keselamatan. Hal ini terjadi disebabkan fungsi pengawasan yang dilakukan personel *Apron Movement Control* (AMC) belum optimal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja personel *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung masih harus ditingkatkan, hal ini dapat ditandai dengan masih ditemukannya masalah ketertiban penumpang yang naik maupun turun dari pesawat udara yang membahayakan keselamatan dan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Diperoleh indikator keberhasilan guna mengurangi ketidaktertiban penumpang di *apron* berupa pengoptimalan *digital banner*, penambahan *signage* dan pengoperasian kembali *bus apron*.

Kata Kunci : Kinerja, Personel AMC, Ketertiban Penumpang, *Apron*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE PERFORMANCE OF APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) PERSONNEL ON PASSENGER ORDER AT THE APRON OF HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG INTERNATIONAL AIRPORT

By

ARIYO SUBROTO
NIT : 55242010002

Program Of Study Diploma Three Airport Management

This research was conducted to determine the performance of Apron Movement Control (AMC) personnel on passenger order at the apron of Husein Sastranegara International Airport Bandung and to find out how passenger order at the apron of Husein Sastranegara International Airport Bandung. Supervision of order and safety at the apron is a task that must be carried out by Apron Movement Control (AMC) personnel. There are still passengers who do not comply with the markings to cross the apron of Husein Sastranegara International Airport Bandung when getting off or boarding from an airplane can have a major impact on safety. This happens because the supervisory function carried out by Apron Movement Control (AMC) personnel is not optimal. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques are observation, interviews and literature studies. The results of this study indicate that the performance of Apron Movement Control (AMC) personnel at Husein Sastranegara International Airport Bandung still has to be improved, this can be indicated by the still found problems of order of passengers boarding and disembarking from aircraft that endanger flight safety and security at Husein Sastranegara International Airport Bandung. Success indicators were obtained to reduce passenger disorder in the apron in the form of optimizing digital banners, adding signage and reoperating the apron bus.

Keywords: Performance, AMC Personnel, Passenger Order, Apron.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir : "ANALISIS KINERJA PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) TERHADAP KETERTIBAN PENUMPANG DI *APRON BANDAR UDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG*" telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Diploma III Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang.



Nama : ARIYO SUBROTO

NIT : 55242010002

PEMBIMBING I

YETI KOMALASARI, S.SiT., M.Adm.SDA.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19870525 200912 2 005

PEMBIMBING II

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.

Pembina (IV/a)

NIP. 19760612 199803 1 001

KETUA PROGRAM STUDI

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.

Pembina (IV/a)

NIP. 19760612 199803 1 001

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir : "ANALISIS KINERJA PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) TERHADAP KETERTIBAN PENUMPANG DI *APRON BANDAR UDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang. Tugas Akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma III pada tanggal 26 Juli 2023.

ANGGOTA



YETI KOMALASARI, S.SiT., M.Adm.SDA. **Ir. BAMBANG WIJAYA PUTRA, M.M.**

Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19870525 200912 2 005

SEKRETARIS



Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 1960090 1198103 1 001

KETUA



Ir. ASEP MUHAMAD SOLEH, S.SiT., S.T., M.Pd.

Pembina (IV/a)
NIP. 19750621 199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariyo Subroto

NIT : 55242010002

Program Studi : Diploma III Manajemen Bandar Udara

Menyatakan bahwa tugas akhir berjudul "ANALISIS KINERJA PERSONEL *APRON MOVEMENT CONTROL* (AMC) TERHADAP KETERTIBAN PENUMPANG DI *APRON* BANDAR UDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG" merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Ariyo Subroto

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir D.III yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian tugas akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

Subroto, Ariyo. (2023): *ANALISIS KINERJA PERSONEL APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) TERHADAP KETERTIBAN PENUMPANG DI APRON BANDAR UDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG*, Tugas Akhir Program Diploma III, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tugas akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Palembang.

*Dipersembahkan kepada
Ayahanda Rahmat Basuki dan Ibunda Asiah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umat manusia.

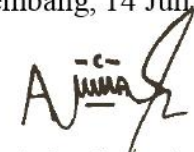
Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir yang berjudul *ANALISIS KINERJA PERSONEL APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) TERHADAP KETERTIBAN PENUMPANG DI APRON BANDAR UDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG* ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga memperoleh gelar Ahli Madya Transportasi (A.Md.Tra). Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada segenap pihak yang membantu selama proses penyusunan tugas akhir ini, terutama kepada :

1. Allah SWT, sang maha pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan kepada hamba-Nya.
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a restu dan bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik.
3. Bapak Sukahir, S.SiT., M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
4. Bapak Dwi Candra Yuniar, S.H., S.ST., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara dan selaku dosen pembimbing II.
5. Ibu Yeti Komalasari, S.SiT., M.Adm.SDA., selaku dosen pembimbing I.
6. Bapak R. Indra Crisna Seputra, selaku *Executive General Manager* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
7. Bapak Mira Ginting selaku *Manager of Airport Operation and Service* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

8. Bapak Wisnu Nur Hidayat selaku *Assistant Manager of Airside Operation* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
9. Bapak Ulung Bayu Yudhistira selaku *Airside Operation Officer* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
10. Bapak Jumarnis Habikal, selaku *Supervisor Apron Movement Control* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
11. Bapak Syarif Muhammad Lingga, selaku *Supervisor Apron Movement Control* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
12. Bapak Aslansyah Prawiranegara, selaku *Supervisor Apron Movement Control* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
13. Bapak Maulana Ibrahim, selaku *Apron Movement Control Officer* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
14. Bapak Ahmad Hasan Syadzielie, selaku *Apron Movement Control Officer* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
15. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Manajemen Bandar Udara.
16. Rekan-rekan MBU 01, atas kebersamaan dan kerjasamanya.

Tugas Akhir ini tidak mungkin terwujud tanpa kerjasama dan sumbangsih dari berbagai pihak yang telah disebutkan di atas. Penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penulisan ini, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang penerbangan. Semoga hasil dari Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangsih nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Palembang, 14 Juli 2023



Ariyo Subroto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Teori Penunjang	5
1. Kinerja	5
2. Ketertiban	6
3. <i>Apron Movement Control (AMC)</i>	6
4. Penumpang	7
5. <i>Apron</i>	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Metode Penelitian	11
B. Subjek dan Objek Penelitian	12

1. Subjek Penelitian	12
2. Objek Penelitian	12
C. Teknik Pengumpulan Data	12
1. Observasi.....	12
2. Wawancara	13
3. Studi Kepustakaan	13
D. Teknik Analisis Data.....	13
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Analisa Pembahasan.....	15
1. Observasi.....	16
2. Wawancara	19
3. Studi Kepustakaan	32
B. Pemecahan Masalah	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Simpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI

Gambar III.1 Langkah-langkah Penelitian	11
Gambar IV.1 Jadwal Dinas Personel AMC	16
Gambar IV. 2 Layout Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung	16
Gambar IV.3 Digital Banner	34
Gambar IV.4 Jalur Penumpang	35
Gambar IV.5 Letter Of Coordination Agreement	36
Gambar IV.6 Bus Apron	36

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Jumlah Penumpang Tahun 2022	17
Tabel IV.2 Observasi	17
Tabel IV.3 Wawancara 1	19
Tabel IV.4 Wawancara 2.....	20
Tabel IV.5 Wawancara 3.....	21
Tabel IV.6 Wawancara 4.....	22
Tabel IV.7 Wawancara 5.....	22
Tabel IV.8 Wawancara 6.....	23
Tabel IV.9 Wawancara 7.....	24
Tabel IV.10 Wawancara 8.....	25
Tabel IV.11 Wawancara 9.....	26
Tabel IV.12 Indikator Wawancara	27
Tabel IV. 13 Studi Kepustakaan.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Pertanyaan Wawancara	41
Lampiran B Peraturan Direksi.....	44
Lampiran C Peraturan Menteri Perhubungan PM 30 Tahun 2021	46
Lampiran D SKEP/100/XI/1985	48
Lampiran E Dokumentasi Penulis	50

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama	Pemakaian Pertama Kali Pada Halaman
AMC	<i>Apron Movement Control</i>	1
TIS	<i>Terminal Inspection Service</i>	1
BUMN	Badan Usaha Milik Negara	2
OJT	<i>On The Job Training</i>	2
SOP	<i>Standart Operational Procedure</i>	9
LOCA	<i>Letter of Operational and Coordination Agreement</i>	20
DAU	Dinas Angkutan Udara	24
GSE	<i>Ground Support Equipment</i>	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini transportasi udara banyak digunakan oleh masyarakat dunia dikarenakan keamanan, kecepatan dan ketepatan waktunya. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga membuat transportasi udara cukup diminati oleh masyarakat Indonesia. Terpisahnya pulau-pulau di Indonesia menyebabkan perpindahan dari suatu tempat ketempat lainnya memerlukan moda transportasi yang cepat, efektif dan efisien. Transportasi udara menjadi sistem transportasi yang tepat bagi masyarakat Indonesia.

Meningkatnya pelayanan pada masyarakat membuat tingkat kepercayaan penumpang yang semakin tinggi dan efisiensi waktu sehingga banyak masyarakat memilih moda transportasi udara. Meningkatnya aktivitas moda transportasi udara menyebabkan peningkatan penumpang di terminal maupun di sisi udara di suatu bandar udara. Peningkatan di terminal di suatu bandar udara harus memiliki fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh *Terminal Inspection Service (TIS)* yang memiliki tugas memastikan kegiatan operasional di terminal berjalan dengan baik. Akibat dari peningkatan penumpang di terminal, sisi udara juga mengalami peningkatan sehingga diperlukan pengawasan di sisi udara yang dilakukan oleh unit *Apron Movement Control* yang selanjutnya disebut AMC. Berdasarkan KP 326 MOS 139 Vol 1 Aerodrome tahun 2019 tentang Standart Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 139 wewenang AMC meliputi pengendalian lalu lintas udara, koordinasi penerbangan, komunikasi dengan pilot, pengelolaan slot, sistem navigasi, dan penanganan darurat di wilayah tersebut. AMC adalah personel bandar udara yang bertanggung jawab mengawasi kegiatan operasi penerbangan di area sisi udara yang telah memiliki lisensi dan *rating*. *Apron* adalah wilayah yang berfungsi sebagai pelayanan pesawat udara meliputi manuver pesawat udara dan parkir pesawat udara yang dilengkapi marka karena di wilayah *apron* merupakan wilayah area aktif

dengan berbagai jenis kegiatan pesawat udara dan kendaraan darat, sehingga keselamatan dan keamanan adalah prioritas utama. Protokol dan prosedur yang ketat diterapkan untuk memastikan keselamatan operasional, termasuk pengendalian akses terhadap area *apron*. *Apron* merupakan bagian penting dari infrastruktur bandar udara yang mendukung operasional pesawat udara dan menyediakan layanan bagi penumpang, kargo, dan pesawat udara itu sendiri. Pengawasan yang dilakukan oleh personel AMC untuk menciptakan ketertiban dan keamanan operasional bandar udara di sisi udara. Sebagai objek penelitian, Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung menjadi fokus peneliti yang terletak di kota Bandung, Jawa Barat, bandar udara ini menjadi salah satu yang menjadi perhatian dalam studi tersebut.

Ketika penulis melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di lapangan pengawasan AMC terhadap ketertiban pengguna jasa di *apron* masih perlu ditingkatkan, salah satu contohnya, pengawasan pergerakan penumpang di sisi udara yang tidak optimal. Dari observasi yang dilakukan selama 3 bulan ketika peneliti melaksanakan *On The Job Training* (OJT) masih ada penumpang yang tidak tertib dan teratur ketika naik maupun turun dari pesawat udara menuju terminal. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih dalam bentuk sebuah atau karya tulis ilmiah dengan judul: “Analisis kinerja Personel AMC terhadap ketertiban penumpang di *apron* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana kinerja personel AMC Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung?
2. Bagaimana ketertiban penumpang di *apron* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung?

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan yang diangkat agar tidak meluas dan tidak keluar dari konteks judul, yaitu dengan berfokus pada ketertiban penumpang yang naik dan turun dari pesawat udara di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis mempunyai tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja personel AMC di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.
2. Untuk mengetahui ketertiban penumpang di *apron* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis berharap penelitian ini mempunyai manfaat dalam pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis
Untuk menambah wawasan dan sarana berlatih agar mampu menjadi bahan acuan di dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat sebagai masukan bagi perusahaan khususnya pengawasan di sisi udara.
3. Bagi Lembaga (Politeknik Penerbangan Palembang)
Bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian tentang analisis kinerja personel AMC terhadap ketertiban penumpang di *apron* selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah

- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan
- BAB 2 LANDASAN TEORI
 - A. Teori Penunjang
 - B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan
- BAB 3 METODE PENELITIAN
 - A. Metode Penelitian
 - B. Subjek dan Objek Penelitian
 - C. Teknik Pengumpulan Data
 - D. Teknik Analisis Data
 - E. Tempat dan Waktu Penelitian
- BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN
 - A. Analisa Pembahasan
 - B. Pemecahan Masalah
- BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN
 - A. Simpulan
 - B. Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Penunjang

1. Kinerja

Kata kinerja seringkali disamakan dengan beberapa istilah lain seperti produktivitas, prestasi kerja, *performance*, *effort*, inisiatif, moral kerja, dan loyalitas. Kinerja adalah istilah yang seringkali digunakan, namun tidak ada definisi yang disetujui secara umum. Penting untuk memahami penggunaan istilah kinerja dalam situasi tertentu untuk mendapatkan makna yang akurat.

Kinerja biasanya diukur sebagai hasil dari keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau tanggung jawab yang diberikan kepada mereka. Menurut (Yuniarti et al., 2021), kinerja adalah seorang pegawai yang telah mencapai suatu hasil kerja dalam melaksanakan tugas yang diberikan atas dasar tanggung jawab. Kinerja melibatkan pelaksanaan kegiatan atau program/kebijakan yang dirancang untuk mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi sesuai dengan strategi perencanaannya. (Yanti, 2021).

Dari uraian di atas, kinerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang, tim, organisasi, atau sistem untuk mencapai hasil yang diinginkan atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum, kinerja mengacu pada sejauh mana seseorang atau entitas berhasil melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan yang diberikan dengan efektivitas dan efisiensi. Pengukuran kinerja seseorang, baik dalam bentuk barang/produk maupun jasa, sering dijadikan dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi terkait, sebagai refleksi dari pemahaman karyawan terhadap tugas dan tanggung jawab mereka. Tingkat kualitas

dan jumlah hasil kerja yang meningkat sejalan dengan peningkatan kinerja yang dicapai.

2. **Ketertiban**

Ketertiban adalah suatu keadaan dimana segala kegiatan berjalan dan berfungsi sesuai dengan ketentuan yang ada (Markus et al., 2018). Ketertiban itu sendiri akan terlaksana jika setiap anggota masyarakat mengikuti ketentuan yang ada. Arti kata ketertiban di (KBBI Daring), yaitu ketertiban berasal dari kata dasar "tertib". Makna kata ketertiban adalah keadaan serba teratur dan baik. Tertib juga berarti menurut aturan. Dapat di simpulkan bahwa ketertiban adalah suatu keadaan yang yang tercipta karena mentaati segala aturan dan ketentuan yang telah di tetapkan.

3. ***Apron Movement Control (AMC)***

AMC adalah unit yang memiliki tugas menentukan tempat parkir pesawat udara setelah menerima *estimate* atau perkiraan waktu mendarat dari *tower*. Setelah menetapkan posisi parkir pesawat, unit AMC segera mengkomunikasikan informasi tersebut ke *tower*. Setelah memberikan informasi ke *tower*, unit AMC harus berkoordinasi dengan maskapai atau operator agar proses bongkar muat berjalan dengan lancar.

Pergerakan penerbangan di atur oleh personel AMC yang memiliki izin untuk melakukan pemantauan ketertiban, keselamatan terkait arus lalu lintas di *apron*, dan penentuan parkir pesawat udara (Jumhari & Laksana, 2022). Berdasarkan peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : (KP 326 MOS 139 Vol I Aerodrome, 2019) tentang Standart Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 139 disebutkan bahwa tugas AMC yaitu:

- a. Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*.
- b. Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*.

- c. Melakukan pengaturan parkir pesawat di *apron*.
- d. Menjamin kebersihan di *apron*.
- e. Menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik.
- f. Menjamin keselamatan pergerakan personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*.
- g. Menganalisa seluruh kegiatan di *apron* pada saat *peak hour/peak season*.
- h. Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi tidak normal/darurat.
- i. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *apron*.
- j. Melakukan investigasi terhadap *incident/accident* di *apron* dan melakukan pelaporan.
- k. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar *incident/accident* tidak terulang kembali.
- l. Melakukan *monitoring* secara visual terhadap *aircraft stand*.

4. Penumpang

Penumpang adalah individu yang diizinkan untuk naik dan diangkut oleh perusahaan atau entitas yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan transportasi, baik itu dalam pesawat udara maupun sarana transportasi lainnya (Inka Durrah et al., 2018). Menurut (Hanoek Awan, 2022) Penumpang merujuk kepada individu yang menggunakan jasa transportasi, seperti pesawat udara, kereta api, bus, atau kendaraan lainnya, untuk melakukan perjalanan, tetapi bukan sebagai bagian dari awak yang mengoperasikan atau melayani perjalanan tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penumpang adalah seseorang yang naik ke dalam kendaraan atau menggunakan transportasi umum untuk melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain. Secara umum, penumpang merujuk pada individu yang menggunakan layanan transportasi untuk bergerak dari satu lokasi ke

lokasi lainnya, seperti pesawat udara, kereta api, bus, kapal, taksi, atau kendaraan pribadi. Penumpang dapat memiliki tujuan perjalanan yang beragam, termasuk bepergian untuk keperluan bisnis, liburan, kunjungan keluarga, atau kegiatan lainnya. Mereka memanfaatkan layanan transportasi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan mobilitas mereka. Dalam konteks penerbangan, penumpang merujuk pada orang-orang yang naik ke pesawat udara untuk melakukan perjalanan udara. Mereka membeli tiket, melakukan pemeriksaan keamanan, dan mengambil tempat duduk di dalam pesawat udara untuk perjalanan mereka.

5. *Apron*

Apron adalah daerah atau tempat di bandar udara yang telah ditentukan guna menempatkan pesawat udara, menurunkan dan menaikkan penumpang, kargo, pos, pengisian bahan bakar dan perawatan ringan pesawat udara hal itu berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan (KM No 21 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7095-2005 Mengenai Marka Dan Rambu Pada Daerah Pergerakan Pesawat Udara Di Bandar Udara Sebagai Standar Wajib, 2005). *Apron* harus memiliki kemampuan untuk menahan beban pesawat udara dalam keadaan penuh dengan gerakan yang lambat atau berhenti. Idealnya, *apron* harus menggunakan konstruksi perkerasan kaku berupa plat beton, mengingat plat beton memiliki kekuatan yang lebih besar daripada aspal. Menurut (Paendong et al., n.d.), *apron* adalah area di mana pesawat parkir, mengisi bahan bakar, memuat atau menurunkan penumpang dan kargo, serta menjalani proses pemeliharaan. *Apron* juga mencakup area pergerakan pesawat (*maneuvering area*) di sekitar terminal, termasuk jalur taksi dan jalan pergerakan yang biasanya terletak di dekat bangunan terminal. *Apron* memiliki peran penting dalam mengatur dan menyediakan akses yang efisien antara kendaraan dan fasilitas terminal, serta memfasilitasi berbagai proses operasional yang terkait dengan transportasi udara.

B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ilmiah, kajian penelitian terdahulu yang relevan menjadi bagian penting dalam proses penelitian. Melalui kajian tersebut, penulis dapat memperoleh informasi yang mendalam mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik yang sedang diteliti. Kajian penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai dasar untuk membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dalam tugas akhir dengan temuan-temuan sebelumnya. Dengan demikian, penulis dapat mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan mengembangkan teori yang lebih kaya dan relevan setelah dilakukan *review* terhadap beberapa jurnal dengan topik penelitian yang sedang dijalankan. Dalam penelitian (Setyawati & Aristiyanto, 2021) dengan judul Kajian Pengawasan *Apron* Oleh *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di *Apron* PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Adi Soemarno Surakarta tahun 2019 dengan link <https://abnuscjournal.com/jtla> dan DOI: <https://doi.org/10.52909/jtla.v1i1.33>. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengawasan Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh petugas unit AMC di Bandar Udara Adi Soemarno Surakarta, dengan fokus pada identifikasi pelanggaran yang terjadi di sisi udara Bandar Udara Adi Soemarno Surakarta, serta peran unit AMC dalam meningkatkan tingkat kedisiplinan di *apron* bandara tersebut. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan koordinasi yang lebih baik antara para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam menjalankan SOP dalam pelayanan pemakaian garbarata. Terdapat total 44 pelanggaran yang beragam terjadi di area sisi udara (*airside*). Selain itu, aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan tingkat kedisiplinan adalah sumber daya manusia (*manpower*) dan mesin-mesin (*machines*), serta motivasi yang meliputi dua subvariabel.

Dalam penelitian (Febry Wicaksono & Fatchlul Hilal, 2023) dengan judul Analisis Kinerja Petugas *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Meningkatkan Keselamatan Penerbangan di *Apron* pada Bandar Udara Rachman Saleh Malang di tahun 2023 dengan link sebagai berikut

<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/1404> dan DOI: <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i2.1404>. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja petugas *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Abdul Rachman Saleh, dengan fokus pada peningkatan keselamatan penerbangan di *Apron*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan atau kendala yang dihadapi oleh petugas AMC dalam menjalankan tugas mereka guna meningkatkan keselamatan penerbangan di bandar udara tersebut. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja AMC di Bandar Udara Abdul Rachman Saleh Malang sudah optimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti Peraturan Dirjen Perhubungan Udara Nomor: KP 21 Tahun 2015, namun masih terdapat fasilitas yang belum sesuai dan belum tersedia. Selain itu, sarana dan prasarana di bandar udara tersebut juga belum cukup lengkap, dan kurangnya personel AMC dapat menyebabkan masalah, terutama dalam mendeteksi kerusakan fasilitas di sisi udara.